

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang memproduksi bahan baku menjadi barang jadi, dalam proses produksinya perusahaan manufaktur mengubah bahan baku dari bahan mentah ke bahan setengah jadi lalu kemudian mengubahnya lagi ke barang jadi lalu kemudian di pasarkan.

Dalam proses produksi dan operasi perusahaan manufaktur tidak lepas dengan adanya sebuah perputaran kas dan perputaran persediaan dimana perhitungan jumlah modal yang dicanangkan dan jumlah barang yang tersedia pada perusahaan tersebut sehingga dapat menghasilkan profit dalam proses produksi perusahaan tersebut.

Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang cepat dapat berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2008).

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan membantu investor dan kreditur dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan arus kas sangat penting untuk mengetahui

penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, pendanaan selama satu periode dan juga merupakan suatu format yang merekonsiliasikan saldo awal kas dan saldo akhir kas. Tanpa adanya laporan arus kas yang baik maka perusahaan tidak akan tahu seberapa jauh meningkatnya atau menurunnya perkembangan perusahaan tersebut.

Kegunaan laporan keuangan pada sebuah perusahaan adalah sebagai alat informasi bagi pemilik perusahaan maupun investor dapat mengetahui kesehatan perusahaan tersebut. Dengan melihat profitabilitas perusahaan yang meningkat dari tahun ke tahun maka dapat dipastikan liquiditas perusahaan dalam membayar utang perusahaan dalam membayar utang perusahaan tersebut lancar, atau dengan kata lain perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya dalam hal kemampuan membayar utang lancar.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono 2010). Dari pernyataan tersebut menurut Sartono dapat dipahami bahwa profitabilitas didapat dari akumulasi total penjualan, total aktiva dan maupun modal sendiri, hal ini berkaitan dengan adanya fungsi laporan keuangan yang menjadi alat informasi bagi para pemimpin perusahaan untuk dapat mengembangkan perusahaan tersebut sedangkan dari para investor laporan keuangan tersebut berguna untuk menganalisis kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat dikatakan layak untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut.

Perputaran kas itu sendiri adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan kas rata-rata. Rasio ini berguna untuk mengetahui

sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan.

Dalam laporan keuangan adanya perputaran kas yang menjadi acuan dalam perhitungan laba perusahaan dengan mengakumulasikan jumlah pendapatan yang dikurangi dengan modal operasional perusahaan akan menimbulkan laba, dari perputaran kas tersebut dapat dilihat seberapa cepat perusahaan melakukan penjualan sehingga menimbulkan kas bertambah disisi debit yang akan menjadikan perusahaan tersebut mendapatkan laba.

Dalam beberapa penelitian terkait dengan pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan Rasio keuangan untuk menilai profitabilitas yang diukur oleh ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Reny Febiani tentang “*Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*” hasilnya menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji determinasi koefisien R^2 menunjukkan pengaruh perputaran kas terhadap ROA sebesar 2,1%, sedangkan pengaruh perputaran kas terhadap NPM sebesar 9,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Irman Deni “*Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*” hasilnya menunjukkan bahwasecara parsial atau uji T, variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Nilai adjusted R square sebesar 0,194 yang menunjukkan

bahwa 19,4% ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo "*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*" hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini didapatkan hasil yaitu ditemukannya pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan manufaktur secara bersama-sama (simultan). Hasil penelitian ini berarti jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan bergerak secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan manufaktur. Keadaan ini akan dapat terus memberikan dampak dari perputaran modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati "*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*" hasilnya menunjukkan bahwa Berdasarkan pengujian sebelumnya diperoleh hasil bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya (profitabilitas).

Kabupaten Cirebon adalah salah satu wilayah di provinsi Jawa Barat yang menjadi salah satu tempat bagi perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa yang memproduksi produk Semen Tiga Roda, Semen Holcim. Wilayah Kabupaten Cirebon

dianggap sebagai wilayah strategis karena dalam proses produksi bahan baku pembuatan produk semen ini tersedia di wilayah tersebut sehingga dalam proses produksinya akan lebih cepat dan tidak membutuhkan biaya yang banyak. Kemudian data Laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa yang terbagi dalam Laporan Arus Kas, Laporan Persediaan, dan Laporan Laba Rugi.

Tabel 1.1
Laporan Arus Kas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di kab. Cirebon pada Tahun 2013 s.d 2018

| No | Nama Perusahaan | Tahun | kas dari operasi | kas dar investasi | kas dari pendanaan |
|----|-------------------------------------|-------|-----------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2013 | Rp 949.142.000.000 | Rp 217.883.000.000 | Rp 14.317.000.000 |
| 2 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2014 | Rp. 5.344.607.000.000 | Rp.3.395.834.000.000 | Rp 3.365.099.000.000 |
| 3 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2015 | Rp. 5.049.117.000.000 | Rp 269.658.000.000 | Rp 4.993.314.000.000 |
| 4 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2016 | Rp. 3.546.113.000.000 | Rp 973.959.000.000 | Rp 1.547.212.000.000 |
| 5 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2017 | Rp. 2.781.805.000.000 | Rp 760.688.000.000 | Rp 3.424.549.000.000 |
| 6 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2018 | Rp189.831.000.000 | Rp 144.772.000.000 | Rp 666.000.000 |

Sumber : www.indocement.co.id

Tabel diatas menunjukkan adanya fenomena arus kas yang terjadi pada perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa dimana arus kas yang terjadi pada setiap tahunnya mengalami perubahan antara naik dan turun, hal ini dapat dilihat dari pendapatan kas yang berasal dari operasional perusahaan yang pada setiap tahunnya mengalami naik dan turun. Akumulasi total perhitungan perputaran arus kas pertahun PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang terdiri dari tiga aktifitas perusahaan dalam pengelolaan kas.

Tabel 1.2
Laporan Persediaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di kab. Cirebon pada Tahun 2013 s.d 2018

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Total Persediaan |
|----|-------------------------------------|-------|--------------------|
| 1 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2013 | Rp 34.457.000.000 |
| 2 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2014 | Rp 60.061.000.000 |
| 3 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2015 | Rp. 68.012.000.000 |
| 4 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2016 | Rp. 64.496.000.000 |
| 5 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2017 | Rp. 81.590.000.000 |
| 6 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2018 | Rp. 82.640.000.000 |

Sumber : www.indocement.co.id

Tabel diatas menunjukkan besaran jumlah total persediaan akhir periode tahun tertentu dalam kurun waktu enam tahun yang diteliti. Dalam kurun waktu 6 tahun tersebut dalam total persediaan pertahun mengalami peningkatan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian diatas perlu adanya sebuah studi komprehensif yang mengukur seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan sehingga penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti khususnya, dan pembaca umumnya bahwa ada tidaknya pengaruh dari perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga peneliti mengambil judul dalam penelitian ini “**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di Kabupaten Cirebon Pada Tahun 2013-2018) ”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rasio perputaran kas dan rasio perputaran persediaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, dari kenaikan dan penurunan tersebut dilata belakangi oleh kinerja operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh segmentasi pasar, cara pemasaran, proses dan alur produksi, serta faktor-faktor lain yang emdorong perusahaan dalam mengelola dan mendapatkan keuntungan dari produk yang dihasilkan.

Setiap perusahaan menginginkan adanya keuntungan *profit* dari hasil produksi untuk mensejahterakan setiap element yang mempunyai kepentingan dalam perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mampu memenuhi setiap kewajiban yang harus perusahaan tersebut penuhi.

Pada setiap operasional perusahaan dan dalam tujuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, adanya manajemen perhitungan kas masuk kas keluar atau dengan kata lain perputaran kas dalam perusahaan dan perputaran persediaan yang mejadi faktor dalam proses produksi sebuah perusahaan sehingga mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri, maka dalam penelitian ini mengkaji nilai seberapa besar pengaruh dari perputaran kas dan perputaran persediaan pada perusahaan terhadap *profitabilitas* yang dihasilkan perusahaan, sebagai alat informasi dalam pengambilan keputusan untuk para pemangku kepentingan dalam perusahaan tersebut.

Obyrek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang konstruksi bahan bangunan (Semen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Terdapat Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Secara Simultan Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan dari variabel perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

1. Untuk Peneliti

Penelitian dan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi syarat mengikuti ujian pengajuan skripsi penelitian, sehingga mampu melanjutkan untuk menyusun penelitian.

2. Untuk Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama.

3. Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen keuangan khususnya mengenai konsep konsep kebijakan yang ada dalam manajemen keuangan.

2. Kegunaan Praktis

1. Untuk Lembaga

Penelitian skripsi penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi untuk lembaga kampus maupun perusahaan, yang mampu menimbulkan manfaat bagi para pembacanya.

2. Pihak Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, yang dapat menjadi acuan bagi para investor perusahaan tersebut untuk pengambilan sebuah keputusan.

Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Penelitian | Variabel | Model | Hasil |
|----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Reny Febiani (2017) | <i>“Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang</i> | Dependent (X) Perputaran Kas, Independent (Y) Profitabilitas | Regresi Linear Sederhana $Y_i = a_i + b_i X_i + e_i$ | hasilnya menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas |

| No | Nama Peneliti | Penelitian | Variabel | Model | Hasil |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <i>terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”</i> | | | |
| 2 | Mohamad Tejo Suminar (2015) | <i>“Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Bahan bangunan semenyang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013</i> | Dependent : X1 (Perputaran Persediaan), X2 (Perputaran Piutang), X3 (perputaran Kas). Independent : Y (Profitabilitas). | $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ | Hasilnya pada uji asumsi klasik pada penelitian ini secara parsial perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh negatif. |
| 3 | Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014) | <i>“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur ”</i> | Dependent perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3). Independent Profitabilitas (Y) | $Y = X_1 + X_2 + X_3$ Dengan menggunakan model analisis regresi berganda | didapatkan hasil yaitu ditemukannya pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan manufaktur secara bersama-sama (simultan). Hasil penelitian ini berarti jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan bergerak secara bersama-sama (simultan) |

| No | Nama Peneliti | Penelitian | Variabel | Model | Hasil |
|----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan manufaktur. Keadaan ini akan dapat terus memberikan dampak dari perputaran modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. |
| 4 | Irman Deni (2014) | <i>“Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”</i> | variabel bebas (tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap variabel terikat (profitabilitas diukur dengan ROA) | Regresi Linear Berganda $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$ | Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial atau uji T, variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Nilai adjusted R square sebesar 0,194 yang menunjukkan bahwa 19,4% ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen perputaran kas, |

| No | Nama Peneliti | Penelitian | Variabel | Model | Hasil |
|----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. |
| 5 | Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2013) | <i>“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”</i> | Dependent : X1 (Perputaran Kas), X2 (Perputaran Persediaan), X3 (Perputaran Persediaan). Y (Independent) | $Y = 4,454 - 0,021 X1 + 0,074 X2 + 0,740 X3$ Model analisis yang digunakan adalah menggunakan regresi berganda | Berdasarkan pengujian sebelumnya diperoleh hasil bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya (profitabilitas). |

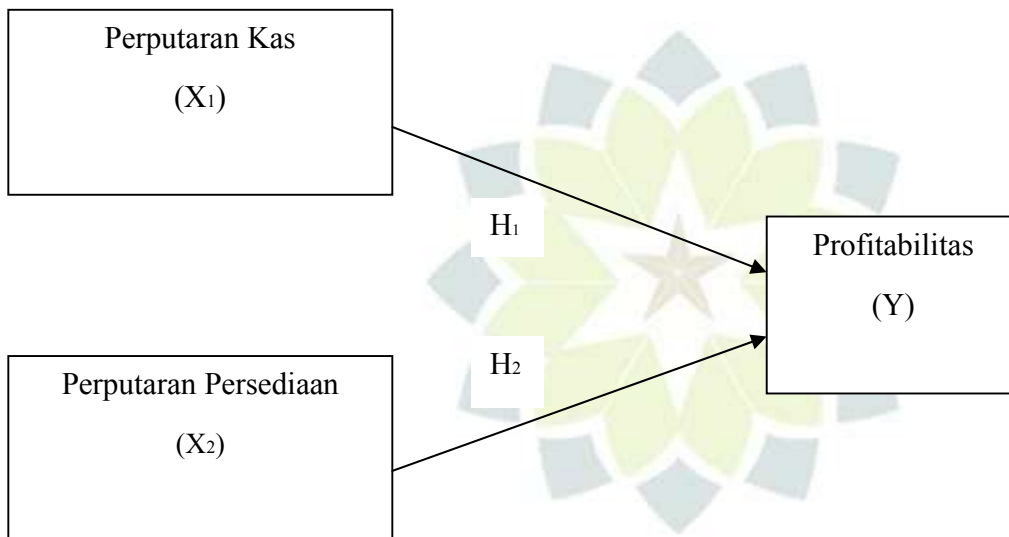
Sumber : Jurnal Penelitian terdahulu

Tabel diatas menunjukkan beberapa penelitian terdahulu yang dimuat dalam jurnal penelitian terdahulu, penelitian terdahulu tersebut menunjukkan pengaruh parsial antara perputaran kas terhadap profitabilitas yang menunjukkan pengaruh positif maupun negatif, perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti kali ini adalah adanya pengukuran pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang

memproduksi olahan bahan baku rotan, menggunakan metodologi yang beda dari penelitian sebelumnya.

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Disusun Oleh Peneliti 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

G. Hipotesis

- H₁ = Terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas
- H₂ = Terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas
- H₃ = Terdapat pengaruh secara simultan antara kedua variabel perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.